



Press Clipping Report

December 2014

By

Investor Relations

No	Media Type	Publication	Date
1	http://id.beritasatu.com/home/red-planet-siap-lepas-45-saham-ke-publik/102842	Investor Daily	16 December 2014
2	https://www.infovesta.com/infovesta/news/readnews.jsp?id=2be25ed4-8445-11e4-9110-e41f13c31ba2	Infovesta	16 December 2014
3	http://www.iqplus.info/news/stock_news/pskt-red-planet-bakal-tambah-20-hotel-baru-hingga-2020,49074221.html	IQPlus	16 December 2014
4	http://www.britama.com/index.php/2014/12/red-planet-indonesia-akan-bangun-20-hotel-baru/	Berita Utama	16 December 2014
5	http://www.bareksa.com/id/text/2014/12/16/pemerintah-imbau-bumn-kurangi-pinjaman-dolar-waskita-kaji-right-issue/8752/media-summary	Bareksa	16 December 2014
6	http://www.reuters.com/article/2014/12/16/indonesia-press-red-planet-id-IDUSL3N0U019I20141216	Reuters	16 December 2014
7	http://industri.kontan.co.id/news/red-planet-mencari-dana-segar/2014/12/15	Kontan	15 December 2014
8	http://www.beritasatu.com/pasar-modal/233709-red-planet-siap-lepas-45-saham-ke-publik.html	Berita Satu	15 December 2014
Securities Company Websites			
1	http://bnisecurities.co.id/2014/12/red-planet-bakal-tambah-20-hotel-baru-hingga-2020/	BNI Securities	16 December 2014
2	http://www.samuel.co.id/daily-fixed-income/fixed-income-report-16-december-2014/	Samuel Securities	16 December 2014
Daily Newspaper			
1	Investor Daily Newspaper	Investor Daily	16 December 2014

<http://id.beritasatu.com/home/red-planet-siap-lepas-45-saham-ke-publik/102842>

atu.com/home/red-planet-siap-lepas-45-saham-ke-publik/102842

BeritaSatu | BeritaSatu TV | Suara Pembaruan | Investor Daily | The Jakarta Globe | Student Globe

Search

INVESTOR DAILY
INDONESIA

Selamat datang Teman | [Login](#)

Selasa, 16 Desember 2014

HOME | MACRO ECONOMIC'S | MONEY & BANKING | MARKET & CORPORATE NEWS | PROPERTY | NATIONAL & POLITICS | INTERNATIONAL | More

Red Planet Siap Lepas 45% Saham ke Publik

Oleh Farid Firdaus | Selasa, 16 Desember 2014 | 11.47



Presiden Direktur PT Red Planet Indonesia Tbk, Suwito.

JAKARTA – PT Red Planet Indonesia Tbk (PBKT), unit usaha Tune Group, siap melepas saham ke publik hingga sebesar 45,2%. Dengan demikian, jumlah saham yang beredar (free float) operator hotel yang dikendalikan oleh pemilik Air Asia Tony Fernandez tersebut bisa mencapai 49% dari saat ini 3,8%.

Peningkatan free float tersebut akan dilakukan dalam waktu dua sampai tiga tahun ke depan. Per November 2014, Red Planet Holding Indonesia menguasai 65,67% saham Red Planet, PT CRIC Indonesia mengantongi 27,04%, publik 3,8%, dan sisanya dipegang oleh para direktur dan komisaris perusahaan.

Adapun jumlah pemegang saham perusahaan sebanyak 336 pihak. "Kami akan menambah free float sampai 49%. Aksi ini tentu dilakukan bertahap, bisa dengan rights issue atau transaksi di antara para pemegang saham," jelas Direktur Utama Red Planet Indonesia Suwito, usai paparan publik di Jakarta, Senin (15/12).

Suwito menjelaskan, pada kuartal I-2015, perusahaan akan melangsungkan penambahan modal tanpa hak memesan oleh terlewat dahulu (non-HMETD) yang telah disetujui pemegang saham pada Agustus lalu. Perusahaan berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 155,3 juta saham baru (10%) dan modal disetor.

Jika mengacu pada harga rata-rata penutupan saham Red Planet selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) perusahaan 25 Juli lalu, harga petaksanaan minimal sebesar Rp 574 per saham. Dengan demikian Red Planet berpeluang mengantongi dana sebesar Rp 77,67 miliar.

Baca selengkapnya di Investor Daily versi cetak di <http://www.investor.co.id/pages/investordailykuipaidsubscription.php>
idailykuipaidsubscription.php

Dapatkan kemudahan mengakses berita terkini lewat tablet dan smartphone Anda

Download!
BERITA SATU
Aplikasi Berita Bilingual Pertama di Indonesia

<http://bit.ly/iOS> <http://bit.ly/android>

Jakarta Globe

The website is now responsive with an approach to deliver richer content.

Download on the App Store. **FREE** - on Apple TV

Visit Our Site

<https://www.infovesta.com/infovesta/news/readnews.jsp?id=2be25ed4-8445-11e4-9110-e41f13c31ba2>

[/www.infovesta.com/infovesta/news/readnews.jsp?id=2be25ed4-8445-11e4-9110-e41f13c31ba2](http://www.infovesta.com/infovesta/news/readnews.jsp?id=2be25ed4-8445-11e4-9110-e41f13c31ba2)

The screenshot shows a news article on the Infovesta website. At the top, there is a navigation bar with the Infovesta logo, a 'Personal Financial Assistant' tagline, and an 'Available on the App Store' badge. Below the navigation bar, there are social media sharing options for Facebook, Twitter, and Google+. The main article title is 'Red Hotel akan bangun empat hotel lagi di 2015' with a sub-headline 'Senin, 15-Dec-2014 17:22 sumber: kontan.co.id'. The article features a photograph of a person in a blue uniform working in a modern hotel hallway. The text of the article discusses PT Red Planet Indonesia Tbk's expansion plans for 2015, mentioning the completion of hotels in Jakarta and plans for new hotels in Bandung, Medan, and Jogjakarta. A sidebar on the right contains a section titled 'Artikel Infovesta' with a sub-section 'Menakar Optimisme di Tahun 2014' and a list of related articles with their dates. At the bottom of the article, there is a banner for 'Pantau kinerja dan hasil investasi Anda secara real time' and a logo for 'poems' with the website 'www.poems.co.id'. The bottom of the screenshot shows a Windows taskbar with various application icons and a system clock showing 13:47.

<http://industri.kontan.co.id/news/red-planet-mencari-dana-segar/2014/12/15>

BISNIS PERHOTELAN

Red Planet mencari dana segar

Oleh Febrina Ratna Iskana - Senin, 15 Desember 2014 | 17:46 WIB

Telah dibaca sebanyak 520 kali

JAKARTA. PT Red Planet Indonesia Tbk telah merencanakan untuk membangun tiga hingga empat hotel budget per tahunnya. Presiden Direktur Red Planet Suwito mengaku untuk bisa membangun hotel budget baru, perseroan membutuhkan dana segar dari masyarakat. Cara yang tengah ditempuh perseroan adalah dengan melakukan *private placement*.

Suwito bilang pihaknya saat ini memang tengah melakukan *private placement* dengan nilai sekitar Rp 100 miliar yang rencananya akan selesai pada kuartal I 2015. Pada akhir 2015, perseroan juga sudah berencana untuk menerbitkan obligasi sebesar Rp 300 miliar hingga Rp 500 miliar

yang dibagi dalam dua tahap. Secara keseluruhan, dana pembangunan hotel baru perseroan akan didapat dari ekuitas sebesar 30% dan pinjaman bank sebesar 70%.

Perusahaan dengan kode emiten PSKT sendiri membutuhkan dana investasi mulai dari Rp 70 miliar jika hotel dibangun di atas tanah yang disewa dan Rp 100 miliar jika hotel dibangun di atas tanah yang dibeli. Dengan begitu, perusahaan pun membutuhkan dana investasi sebesar Rp 210 miliar hingga Rp 300 miliar per tahunnya.

Saat ini sendiri, perusahaan telah memiliki 8 hotel yang terdiri dari 1 hotel bintang 4 di Bukit Tinggi, Padang dan 7 hotel bujet di beberapa kota di Indonesia seperti Makassar, Surabaya, Pekanbaru, dan Palembang. Rata-rata jumlah kamar per hotel bujet yang dimiliki RPI berjumlah 120 kamar. Tingkat okupansi per hotelnya sendiri bisa mencapai sekitar 80% hingga 90% per hotelnya.

http://www.igplus.info/news/stock_news/pskt-red-planet-bakal-tambah-20-hotel-baru-hingga-2020,49074221.html

Tuesday 16/Dec/2014 at 07:42

RED PLANET BAKAL TAMBAH 20 HOTEL BARU HINGGA 2020.

IQPlus, (16/10) - PT Red Planet Indonesia Tbk (PSKT) bakal menambah 20 hotel baru hingga 2020 berbekal dana dari berbagai aksi korporasi termasuk private placement dan penerbitan obligasi tahun depan.

Suwito, Presiden Direktur Perseroan dalam keterangannya Senin menyebutkan bahwa saat ini perseroan mengoperasikan delapan hotel dan tujuh di antaranya adalah hotel bujet bermerek Tune Hotels.

Adapun, rencana penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu telah disampaikan sejak pertengahan 2014, tetapi belum kunjung terlaksana.

Dana yang diincar dari aksi itu sebesar Rp100 miliar dimana dana itu akan digunakan untuk membangun tiga hotel pada 2015. Ketiga hotel tersebut berlokasi di Kawasan Tendean, Kelapa Gading dan Cengkareng. (End)

<http://www.britama.com/index.php/2014/12/red-planet-indonesia-akan-bangun-20-hotel-baru/>

Red Planet Indonesia akan bangun 20 hotel baru



Dec 16, 2014

Britama.com – PT Red Planet Indonesia Tbk (PSKT) merencanakan untuk menambah 20 hotel baru hingga 2020. Saat ini perseroan mengoperasikan delapan hotel dan tujuh diantaranya adalah hotel budget bermerek Tune Hotels. Perseroan membutuhkan dana segar dari masyarakat untuk bisa membangun hotel budget baru melalui private placement. Perseroan saat ini tengah melakukan private placement dengan nilai sekitar Rp100 miliar yang rencananya akan selesai pada kuartal I 2015. Pada akhir 2015 perseroan berencana untuk menerbitkan obligasi sebesar Rp300 miliar – Rp500 miliar yang dibagi dalam dua tahap. Secara keseluruhan dana pembangunan hotel baru perseroan akan diperoleh dari ekuitas sebesar 30% dan pinjaman bank sebesar 70%. Perusahaan membutuhkan dana investasi mulai dari Rp70 miliar jika hotel dibangun di atas tanah yang disewa dan Rp 100 miliar jika hotel dibangun di atas tanah yang dibeli. Perusahaan membutuhkan dana investasi sebesar Rp210 miliar – Rp300 miliar per tahun.

<http://m.bisnis.com/en/read/20141216/108/38455/red-planet-indonesia-to-add-20-new-hotels>

Front Page - General News - Market & Financial - Economy - Industry - Profile And Special Report - Index - All Channel - Indonesia Version - Login

Tuesday, December 16 2014

Tuesday, December 16 2014, 5:22 AM

Red Planet Indonesia to Add 20 New Hotels

Arissa Margati

Share: [f](#) [t](#) [g+](#) [in](#) [m](#)

JAKARTA—PT Red Planet Indonesia Tbk will add 20 new hotels until 2020 using proceeds from corporate actions next year, including private placement and bond issuance. The company currently operates eight hotels, in which seven of them are budget hotels under a brand of Tune Hotels. The private placement plan was announced in mid-2014 but there is still no execution.

Red Pla ...

TO CONTINUE READING...

Login Or [Subscribe Now](#)

Enjoy Premium Contents with BisnisID Account, click here!

Sponsored links

[Harga Mobil Bekas Dijual](#)

Call Harga Spesial Mobil Bekas Sempat Disaleh Lagi

RELATED +

[Govt to Accelerate Port and Airport Development](#)

2:19 PM 12/16/2014

<http://www.bareksa.com/id/text/2014/12/16/pemerintah-imbau-bumn-kurangi-pinjaman-dolar-waskita-kaji-right-issue/8752/media-summary>

Media Summary - Media Summary

Pemerintah Imbau BUMN Kurangi Pinjaman Dolar; Waskita Kaji Right Issue

TPS Food akan membangun pabrik beras baru Rp500 miliar di Jawa Timur

Selasa, 16 Desember 2014 08:19:12 WIBNurul Fauziyah



Karyawan melayani penukaran Dollar Amerika di salah satu jasa penukaran valuta asing kawasan Kuningan (ANTARA FOTO/Puspa Perwitasari)

MEDIA SUMMARY TERKAIT

- [2015, Waskita Karya Precast akan Bangun 2 Pabrik Baru: Kontan](#)
- [Waskita Karya Tawarkan Kupon 10,4% Dibawah Imbal Hasil Obligasi Lain: Bisnis](#)
- [Ekspansi Bisnis Beras & Snacks "Taro", TPS Food Anggarkan Dana Rp1 T: Investor](#)
- [Diversifikasi Usaha, Waskita Bangun Proyek Apartemen Di Medan: Investor](#)
- [Investasi Tol Layang Bekasi-Cawang, Waskita \(WSKT\) Siapkan Rp3,9 T: Investor](#)

Bareksa.com - Berikut *market issue* hari ini:

- Pemerintah mengimbau perusahaan BUMN untuk mengurangi pendanaan melalui pinjaman atau obligasi valas dan melakukan lindung nilai untuk mengantisipasi pelemahan nilai tukar rupiah.
- Kontraktor PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) mengkaji *rights issue* sebesar 15 persen untuk memperkuat permodalan di sektor infrastruktur pada tahun depan.
- PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) Food Tbk (AISA) akan membangun pabrik beras baru di Jawa Timur berkapasitas 240.000 ton per tahun dan memakan biaya investasi Rp500 miliar.
- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) berniat menggelar *rights issue* pada pertengahan tahun depan. Dana hasil *rights issue* akan digunakan untuk membiayai proyek tahap awal sekitar Rp1,2 triliun.
- PT Sugih Energy Tbk (SUGI) berpeluang mendapat pinjaman \$150 juta pada awal tahun depan untuk pengembangan bisnis hulu minyak dan gas bumi.
- Unit usaha Tune Group, PT Red Planet Indonesia Tbk (PSKT) berencana melepas 10 persen saham melalui mekanisme *private placement* pada kuartal I-2015 untuk membangun tiga hotel. Selain itu, PSKT juga berencana menerbitkan obligasi Rp300-500 miliar pada akhir tahun depan untuk ekspansi hotel dan *refinancing*. (np)

<http://frankyrivan.com/author/franky/>

Red Planet Indonesia (\$PSKT): Perseroan siap melepas saham ke publik hingga 45.2% sehingga jumlah saham beredar (free Float) menjadi sebesar 49% dari posisi saat ini sebesar 3.8%. Peningkatan free float tersebut akan dilakukan dalam waktu 2 sampai 3 tahun ke depan, melalui alternatif *rights issue* atau transaksi di antara pemegang saham. Perseroan pada kuartal 1-2015 akan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) sebanyak 10% dari modal disetor penuh Perseroan. Dana hasil non HMETD tersebut akan digunakan untuk pembangunan 3 hotel di Jakarta pada tahun depan.

PASAR MODAL

[SAHAM](#)

[EMITEN](#)

[REKOMENDASI](#)

<http://www.beritasatu.com/pasar-modal/233709-red-planet-siap-lepas-45-saham-ke-publik.html>

INVESTASI PORTOFOLIO

Selasa, 16 Desember 2014 | 14:21



Red Planet Siap Lepas 45% Saham ke Publik



Ilustrasi Tune Hotels (sumber: Ist)

Jakarta – PT Red Planet Indonesia Tbk (PSKT), unit usaha Tune Group, siap melepas saham ke publik hingga sebesar 45,2 persen. Dengan demikian, jumlah saham yang beredar (*free float*) operator hotel yang dikendalikan oleh pemilik Air Asia Tony Fernandes tersebut bisa mencapai 49 persen dari saat ini 3,8 persen.

Peningkatan *free float* tersebut akan dilakukan dalam waktu dua sampai tiga tahun ke depan. Per November 2014, Red Planet Holding Indonesia menguasai 65,67 persen saham Red Planet, PT CRIO Indonesia mengantongi 27,04 persen, publik 3,8 persen, dan sisanya dipegang oleh para direktur dan komisaris perseroan. Adapun jumlah pemegang saham perseroan sebanyak 336 pihak.

“Kami akan menambah *free float* sampai 49 persen. Aksi ini tentu dilakukan bertahap, bisa dengan rights issue atau transaksi di antara para pemegang saham,” jelas Direktur Utama Red Planet Indonesia Suwito, usai paparan publik di Jakarta, Senin (15/12).

Suwito menjelaskan, pada kuartal I-2015, perseroan akan melangsungkan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) yang telah disetujui pemegang saham pada Agustus lalu. Perseroan berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 135,3 juta saham baru (10 persen) dari modal disetor.

Jika mengacu pada harga rata-rata penutupan saham Red Planet selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) perseroan 25 Juli lalu, harga pelaksanaan minimal sebesar Rp 574 per saham. Dengan demikian Red Planet berpeluang mengantongi dana sebesar Rp 77,67 miliar.

“Sebagian dananya akan kami gunakan untuk pembangunan tiga hotel di Jakarta tahun depan. Investasi satu hotel berkisar antara Rp 70 miliar hingga Rp 100 miliar. Satu hotel rata-rata 120 kamar,” jelas Suwito.

Suwito menjelaskan, aksi penambahan saham publik akan memberikan keuntungan kepada perseroan. Aksi tersebut akan membuat saham perseroan menjadi likuid sekaligus memenuhi aturan *free float* Bursa Efek Indonesia. Selain itu, perseroan juga membutuhkan pendanaan untuk ekspansi di masa mendatang.

Salah satu sumber pendanaan yang akan dijangkau perseroan adalah penerbitan obligasi berdenominasi rupiah. Suwito menerangkan, perseroan berniat menerbitkan obligasi berkelanjutan sekitar Rp 300-500 miliar pada akhir 2015.

“Kami akan melihat kondisi pasar. Kami harap nantinya dapat bunga obligasi yang lebih rendah ketimbang pinjaman bank,” ujar dia.

Tahun depan, Red Planet membidik pendapatan sekitar Rp 80 miliar. Proyeksi itu mencerminkan kenaikan pendapatan sebesar 100 persen dibandingkan target tahun ini yang sebesar Rp 40 miliar.

Suwito menjelaskan, guna mengejar target, perseroan akan agresif mempromosikan nama Red Planet sebagai hotel bujet berkualitas. Saat ini, rata-rata okupansi hotel Red Planet sudah mencapai 80 persen.

“Sebagai hotel bujet, kami punya aset sendiri. Red Planet bertindak sebagai pengembang, pemilik, dan pengelola seluruh hotel sendiri. Ini membuat pendapatan kami tidak berkurang, lantaran tidak harus membayar sewa kepada pihak ketiga,” jelas dia.

Dengan memiliki aset sendiri, lanjut dia, biaya operasional bisa terjaga. Saat ini, fixed cost perseroan hanya 26 persen dari total biaya operasi, sementara variable cost sekitar 74 persen dari total biaya operasi.

Sepanjang kuartal III-2014, perseroan membukukan pendapatan Rp 28,42 miliar, naik 176 persen dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 10,31 miliar. Sedangkan EBITDA melesat 123 persen menjadi Rp 8,59 miliar dari Rp 3,85 miliar. Pertumbuhan ini dipicu oleh dibukanya tiga hotel di lokasi berbeda, yakni Palembang, Makassar, dan Surabaya.

Saat ini, perseroan memiliki tujuh hotel bujet, dan satu hotel bintang empat. Hingga 2020, perseroan berniat menambah jumlah hotel menjadi 20. Dengan demikian, perseroan bakal membangun lagi 13 hotel. Total investasi yang dibutuhkan untuk membangun 13 hotel tersebut ditaksir mencapai US\$ 91-104 juta. Ini dengan asumsi, rata-rata membangun satu hotel menelan dana US\$ 7-8 juta.

BNI Sekuritas

<http://bnisecurities.co.id/2014/12/red-planet-bakal-tambah-20-hotel-baru-hingga-2020/>

RED PLANET BAKAL TAMBAH 20 HOTEL BARU HINGGA 2020

PSKT – 49074221nn IQPlus, (16/12) – PT Red Planet Indonesia Tbk (PSKT) bakal menambah 20 hotel baru hingga 2020 berbekal dana dari berbagai aksi korporasi termasuk private placement dan penerbitan obligasi tahun depan.nnSuwito, Presiden Direktur Perseroan dalam keterangannya Senin menyebutkan bahwa saat ini perseroan mengoperasikan delapan hotel dan tujuh di antaranya adalah hotel bujet bermerek Tune Hotels.nnAdapun, rencana penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu telah disampaikan

sejak pertengahan 2014, tetapi belum kunjung terlaksana. nnDana yang diincar dari aksi itu sebesar Rp100 miliar dimana dana itu akan digunakan untuk membangun tiga hotel pada 2015. Ketiga hotel tersebut berlokasi di Kawasan Tendea, Kelapa Gading dan Cengkareng. (End)n

<http://www.reuters.com/article/2014/12/16/indonesia-press-red-planet-id-idUSL3N0U019J20141216>

INDONESIA PRESS-Indonesian hotel operator Red Planet to boost free float- Investor Daily

Mon Dec 15, 2014 8:58pm EST

Indonesian hotel operator PT Red Planet Indonesia Tbk plans to sell new shares in the next two to three years to increase its free float to 49 percent, Chief Executive Suwito said. (Investor Daily, Bisnis Indonesia)

Red Planet aims to sell 135.3 million new shares in a non-preemptive rights issue in the first quarter of 2015. Part of the proceeds will be used to develop three hotels in Jakarta.

15 MARKETS & CORPORATE

rekrutasi dania Intansi (Dufan) avasi seokit Rp 2,6 triliun. Di sekro properti, perseroon

diurangkan menjadi rata-rata persembahan ekonomi perseroon setiap tahun. (BK)

Sugih Energy Finalisasi Pinjaman US\$ 150 Juta

JAKARTA - Perusahaan minyak dan gas, PT Sugih Energy Tbk (SUGI) sedang memfinalisasi fasilitas pinjaman senilai US\$ 150 juta akan setara Rp 1,8 triliun. Pinjaman tersebut diharapkan dapat diperoleh pada kuartal I-2015.

Direktur Utama Sugih Energy Andhika Anandiyana mengatakan, fasilitas berupa *revolving credit facility (RCF)* ini akan berdurasi lima tahun. Adapun tingkat suku bunga diperkirakan sebesar LIBOR plus 5,5%.

"Saat ini kami sedang dalam tahap akhir negosiasi terkait rincian strukturnya seperti agi. Pinjaman ini akan diperoleh dari sebuah bank asing. Namun, kami belum bisa menyebutkan identitasnya," kata Andhika di sela paparan publik perseroon di Jakarta, Senin (15/12).

Da mengemukakan, dana pinjaman akan digunakan untuk pengembangan blok-blok migas milik perseroon. Saat ini, Sugih Energy terestak memiliki tiga blok migas yang tersebar di Sumatera Selatan, yakni Lemang, Selat Panjang, dan Kaliyau.

Biaya kegiatan produksi awal Blok Lemang diperkirakan mencapai US\$ 20 juta, sedangkan pengembangan dan operasional Blok Selat Panjang dapat mencapai sekitar US\$ 75 juta. Sementara itu, kegiatan survei seismik 2D di Blok Kaliyau diestimasikan membutuhkan US\$ 2 - 3 juta.

Saat ini, Selat Panjang merupakan satu-satunya aset Sugih Energy yang telah berproduksi penuh secara komersial. Perseroon mengendalikn blok tersebut melalui kepemilikan 58% saham di Petrosehat Ltd, pemegang hak partisipasi Selat Panjang. Sisi 45% saham Petrosehat saat ini dimiliki PetroChina International Selat Panjang Ltd.

Blok Selat Panjang memiliki bahu area prospektif dengan total cadangan 323 MMBO dan 1455 BCF. Adapun produksi rata-rata Blok Selat Panjang pada 2014 sebesar 500 barel minyak per hari (*overall oil per day (OOPD)*) dan 2 MMSCFD untuk gas. Tahun depan, perseroon menargetkan produksi di Blok Selat Panjang mencapai 1,825 BOPD dan 5,5 MMSCFD gas.

Andhika

berkontribusi terhadap pendapatan dan laba bersih perseroon." kata Andhika.

Hingga kuartal III-2014, pendapatan utama Sugih Energy tercatat sebesar US\$ 4,1 juta atau meningkat 56,6% dibandingkan periode sama tahun lalu US\$ 3 juta. Seluruh pendapatan usaha perseroon berasal dari penjualan minyak. Adapun pendapatan dari penjualan gas akan mulai dibukukan pada tahun depan.

Baru baru ini, Petrosehat meneken kontrak penjualan hasil produksi gas bumi Blok Selat Panjang kepada PT PLN. Volume penjabatan disepakati sebesar 25 - 5 *million cubic meter per day (MMCFD)*.

Kontrak penjualan tersebut akan berlaku selama periode 2014 - 2019. Perseroon telah mendapat persetujuan dari Kementerian ESDM terkait hal kontrak penjualan.

"Kami berharap penghasiln yang diperoleh Petrosehat dari penjualan ini dapat menyumbangkan tambahan pendapatan bagi perseroon untuk tahun buku yang akan datang," kata manajern Sugih Energy, baru-baru ini.

Mitra Baru

Sementara itu, Bisco Energy Investments Holding Pte Ltd akan menjadi mitra baru Sugih Energy dalam pengelolaan Blok Lemang. Risco berencana mengkonsolidasi 25% hak partisipasi aksi (*direct ownership interest*) milik Ramha Energy Limited. Nilai pembelian mencapai US\$ 157,5 juta.

Direktur Eksekutif Ramha Energy Bawu Biju pernah mengatakan, Risco akan segera memulai studi kelayakan (*feasibility study*). Seluruh proses akuisisi ditargetkan tuntas pada Januari 2015.

"Dalam proposal, Risco menawarkan biaya akuisisi sebesar US\$ 157,5 juta dalam bentuk tunai. Kami optimis transaksi bisa diselesaikan dalam waktu tiga bulan," kata Bawu kepada *Investor Daily*, baru-baru ini.

Risco Energy dikendalikan oleh keluarga Rajul yang juga memiliki perseroon lain yang bernama PT Indika Energy Tbk (INDY). Risco Energy melatutasi usahanya Lon Energy Ltd.

Andhika

Red Planet Siap Lepas 45% Saham ke Publik

Oleh Farid Firdaus

JAKARTA - PT Red Planet Indonesia Tbk (PSKT), unit usaha Tune Group, siap melepas saham ke publik hingga sebesar 45,2%. Dengan demikian, jumlah saham yang beredar (*free float*) operator hotel yang dikendalikan oleh pemilik Air Asia Tony Fernandes tersebut bisa mencapai 49% dari saat ini 3,8%.

Peningkatan *free float* tersebut akan dilakukan dalam waktu dua sampai tiga tahun ke depan. Per November 2014, Red Planet Holding Indonesia menguasai 65,07% saham Red Planet. PT CRG Indonesia mengontrol 27,04%, publik 3,8%, dan sisanya dipegang oleh para direktur dan komisaris perseroon. Adapun jumlah pemegang saham perseroon sebanyak 338 pihak.

"Kami akan menambah *free float* sampai 40%. Aksi ini tentu dilakukan bertahap, bisa dengan *right issue* atau transaksi di antara para pemegang saham," jelas Direktur Utama Red Planet Indonesia Suwito, usai paparan publik di Jakarta, Senin (15/12).

Suwito menjelaskan, pada kuartal I-2015, perseroon akan melangsungkan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (*non-BMEFD*) yang telah disetujui pemegang saham pada Agustus lalu. Perseroon berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 135,5 juta saham baru

parisi di masa mendatang.

Salah satu sumber pendanaan yang akan dipakai perseroon adalah

penyerahan obligasi berdenominasi rupiah. Suwito menerangkan, perseroon berminat menerbitkan obligasi berkelanjutan sekitar Rp 300.500 miliar pada akhir 2015.

"Kami akan melihat kondisi pasar. Kami harap nantinya dapat bunga obligasi yang lebih rendah ketimbang pinjaman bank," ujar dia.

Tahun depan, Red Planet meniadak membukukan pendapatan sekitar Rp 80 miliar. Proyek itu mencerminkan kenaikan pendapatan sebesar 100% dibandingkan target tahun ini yang sebesar Rp 40 miliar.

Suwito menjelaskan, guna mengejar target, perseroon akan agresif mempromosikan nama Red Planet sebagai hotel bujet berkualitas. Saat ini, rata-rata okupansi hotel Red Planet sudah mencapai 80%.

"Sebagai hotel bujet, kami punya aset sendiri. Red Planet bertindak sebagai pengembang, pemilik, dan pengelola seluruh hotel sendiri. Ini membuat pendapatan kami tidak berkurang, lantaran tidak harus membayar sewa kepada pihak ketiga," jelas dia.

Dengan memiliki aset sendiri, lanjut dia, biaya operasional bisa terpisahkan. Saat ini, *fixed cost* perseroon hanya 20% dari total biaya operasi, sementara *variable cost* sekitar 74% dari total biaya operasi.

Sepanjang kuartal III-2014, perseroon membukukan pendapatan Rp 28,42 miliar, naik 176% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 10,31 miliar. Sedangkan

EBITDA melesat 123% menjadi Rp 8,58 miliar dari Rp 3,85 miliar. Pertumbuhan ini dipicu oleh dibukanya tiga hotel di lokasi berbeda, yakni Palembang, Makassar, dan Surabaya.

Saat ini, perseroon memiliki tujuh hotel bujet, dan satu hotel bintang empat. Hingga 2015, perseroon berminat menambah jumlah hotel menjadi 20. Dengan demikian, perseroon bakal membangun lagi 13 hotel. Total investasi yang dibukukan untuk membangun 13 hotel tersebut ditaksir mencapai US\$ 91-104 juta. (di dengan asumsi, rata-rata membangun satu hotel

memerlukan dana US\$ 7-8 juta.

Pada Mei 2014, PT Pasoko Turika Tbk resmi mengakuisisi PT Red Planet Hotels Indonesia. Sebelum berganti nama, Pasoko Turika menggelar *right issue* senilai Rp 835,5 miliar. Dana ini dikomsumsi setelah perseroon melepas 1,27 miliar saham baru pada harga Rp 600 per saham.

Aksi korporasi ini menjadi *backdoor listing* Taw Gong melalui dua perusahaan afiliasi, Red Planet Holdings (Indonesia) Limited (RPHI) dan dan PT CRG Indonesia Pasareya. Red Planet Indonesia ketika itu menjadi pembebi saaga *right issue* Pasoko.

Backdoor listing merupakan strategi perusahaan non publik untuk menjadi perusahaan tercatat di bursa tanpa melakukan penawaran umum perdana (*initial public offering/ IPO*) saham. Biasanya perusahaan akan melakukan *backdoor listing* dengan mengakuisisi perusahaan terbuka yang sudah ada.